

## **ABSTRAK**

*Pariwisata merupakan aset sebuah negara yang tidak ada habisnya. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki potensi pariwisata. Destinasi yang sering didatangi oleh wisatawan di Indonesia salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyimpan banyak keindahan alam dan kebudayaannya. Jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta tiap tahunnya dapat mempengaruhi timbulan sampah yang dihasilkan. Penentuan timbulan dan komposisi sampah di kawasan wisata Kraton Tepas Keprajuritan Yogyakarta dan Taman Sari. Analisis timbulan dan komposisi sampah dilakukan dengan mengacu kepada SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan dengan waktu pengamatan 8 hari dan 3 minggu. Mencari hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah digunakan kuesioner yang akan diberikan kepada pengunjung dan pengelola dengan jumlah responden ditentukan dengan nomogram Harry King untuk mengetahui penyebab timbulan sampah dan cara menanggulangnya. Hasil kuesioner diolah menggunakan software SPSS menggunakan analisis bivariat. Hasil menunjukkan bahwa timbulan sampah di Kraton Tepas Keprajuritan Yogyakarta dengan dua kali waktu pengamatan rata-rata sebesar 0,003 kg/org/hari dan 0,004 kg/org/hari, Taman sari dengan dua kali waktu pengamatan rata-rata sebesar 0,002 kg/org/hari dan 0,002 kg/org/hari. Berdasarkan hasil analisis bivariat dari kuesioner yang telah disebar, nilai P lebih tinggi dari  $\alpha$  (0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah.*

**Kata kunci :** *Timbulan dan Komposisi sampah, Kraton Yogyakarta dan Taman sari*

*Tourism is an endless asset of a country. Indonesia is one of the countries in the world that has tourism potential. Destinations that are often visited by tourists in Indonesia, one of which is the Special Region of Yogyakarta, which saves a lot of natural beauty and culture. The number of tourists who come to Yogyakarta each year can affect the generation of waste produced. Determination of generation and composition of waste in the tourist area of Yogyakarta Palace and Taman Sari. The analysis of waste generation and composition is carried out by referring to SNI 19-3964-1994 concerning the Method of Collection and Measurement of Examples of Urban Waste Composition and Composition with observation time of 8 days and peak season. Finding the relationship between knowledge and behavior of waste management used a questionnaire that will be given to visitors and management with the number of respondents determined by Harry King's nomogram to determine the causes of waste generation and how to overcome them. The results of the questionnaire were processed using SPSS software using bivariate analysis. The results showed that waste generation at the Yogyakarta Palace with twice the average observation time was 0.003 kg / person / day and 0.004 kg / person / day, Taman Sari with an average observation time of 0.002 kg / person / day and 0.002 kg / person / day. Based on the results of the bivariate analysis of the questionnaires that have been distributed, the P value is higher than  $\alpha$  (0.05). So it can be concluded that there is no relationship between knowledge and waste management behavior*

**Keywords:** *Waste generation and composition, Yogyakarta Palace and Taman sari*